

REKSA DANA SYARIAH VICTORIA OBLIGASI NEGARA SYARIAH

Profil Risiko Investasi

↑ Rendah
 Sedang
 Tinggi

Jenis : Pendapatan Tetap

Profil PT Victoria Manajemen Investasi

VMI adalah Perusahaan Manajer Investasi yang tergabung di dalam Grup Finansial Victoria, ditunjang oleh direksi dan staf berpengalaman dan memiliki keahlian di bidang pasar modal, VMI bertujuan untuk menjadi salah satu perusahaan pengelola investasi yang kredibel serta berstandar internasional.

VMI memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK (No. Kep-64/D.04/2014, tanggal 31 Desember 2014).

Tujuan Investasi

Victoria Obligasi Negara Syariah bertujuan untuk melakukan investasi ke dalam Efek bersifat utang berbasis Syariah yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, untuk mendapatkan imbal hasil yang optimal.

Kebijakan Investasi

Obligasi Negara berbasis Syariah	80.00%	-	100.00%
Inst. Pasar Uang dan Obligasi BUMN berbasis Syariah	0.00%	-	20.00%

Biaya Investasi

Pembelian	:	Maks 1.00%
Penjualan Kembali	:	Maks 1.00%
Pengalihan	:	Maks 1.00%

Biaya Pengelolaan

Manajer Investasi	:	Maks 2.00% / tahun
Bank Kustodian	:	Maks 0.15% / tahun
Tanggal Peluncuran	:	20 Desember 2017
Minimum Investasi	:	Rp. 100,000.00
Perhitungan NAB/Unit	:	Harian
Bank Kustodian	:	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

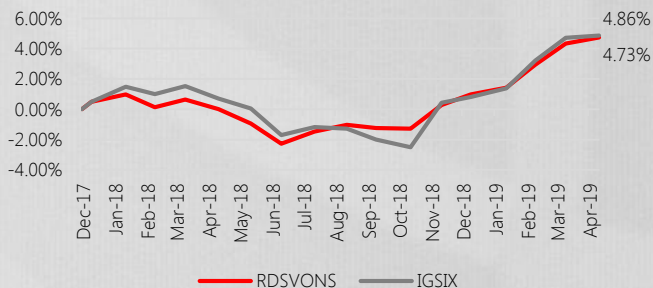
Rekening Pembelian

Bank	:	PT Bank Danamon Tbk.
Atas Nama	:	Reksa Dana Victoria Obligasi Negara Syariah
Nomor Rekening	:	800 000 1159

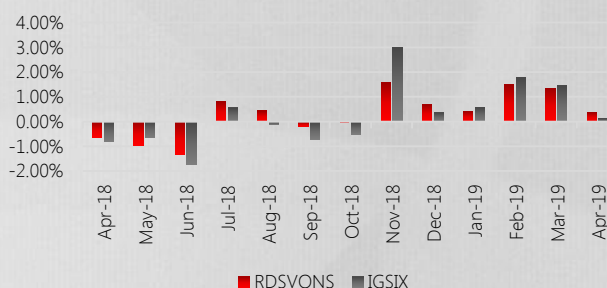
Kinerja Reksa Dana

Periode	VONS	IGSIX
1 Bulan	0.38%	0.14%
3 Bulan	3.29%	3.69%
6 Bulan	5.95%	7.43%
1 Tahun	4.74%	4.12%
Awal Tahun	3.71%	4.02%
Awal Peluncuran	4.73%	4.86%

Pertumbuhan Sejak Emisi



Kinerja Bulanan



Alokasi Portofolio

Obligasi Negara Syariah	90.44 %
Kas dan Instrumen Pasar Uang Syariah	9.56 %

Kepemilikan Efek Terbesar

Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS014
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS017

Calon investor wajib membaca dan memahami prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Investasi melalui reksa dana mengandung resiko. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja serupa di masa yang akan datang. Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana dapat naik atau turun sesuai dengan pergerakan pasar portofolio reksadana yang bersangkutan.